

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status keberlanjutan pengembangan klaster bandeng terpadu di Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Jepara masih tergolong rendah dan kurang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 subsistem yang memiliki kategori status kurang berkelanjutan, yaitu: subsistem produksi dan ekologi; subsistem regulasi dan kelembagaan; subsistem tataniaga dan pasar; serta subsistem promosi dan pengembangan produk. Sedangkan terdapat 3 subsistem yang memiliki kategori cukup berkelanjutan, yaitu: subsistem teknologi dan infrastruktur; subsistem sosial-ekonomi; dan subsistem pembiayaan mikro.
2. Faktor pengungkit sensitif yang dapat mempengaruhi status keberlanjutan klaster bandeng terpadu diantaranya yaitu pengendalian lingkungan dan ekosistem; sertifikasi CBIB&CPIB; dampak teknologi dan inovasi terhadap produksi bandeng; tingkat daya beli dan keuntungan; tingkat kelayakan secara ekonomi; status kelembagaan kelompok; ketersediaan insentif dan master plan pengembangan bandeng; ketersediaan pembiayaan mikro yang mudah diakses; kemitraan dan kondisi pasar; inkubator bisnis dan dukungan pengembangan, serta branding dan potensi *online market*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian indeks dan status keberlanjutan pengembangan klaster bandeng terpadu di Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Jepara perlu adanya monitoring secara berkala untuk mengetahui strategi pengembangan klaster bandeng. Kemudian, pengembangan UMKM setempat juga diperlukan untuk menambah nilai jual bandeng. Selain itu, perluasan pasar juga diperlukan. Dengan demikian masyarakat pelaku usaha dapat mengoptimalkan efisiensi produksi bandeng serta meningkatkan nilai tambah ekonomi.

